

PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN KAS, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) DAN PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS LPD SE-KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN

Ni Putu Chindy Pratiwi, Gregorius Paulus Tahu, I Gst. Ngr Bagus Gunadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: chindypratiwi21@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan LPD dalam mengelola keuangannya akan berdampak bagi kesehatan LPD dan Kesejahteraan para anggota dan masyarakat sekitar. Kemampuan LPD untuk memperoleh keuntungan diukur dengan profitabilitas, keuntungan LPD diperoleh dari ketepatan penyaluran kas serta dana pihak ketiga yang diperoleh dengan pemberian kredit terhadap masyarakat yang dapat diukur dengan *loan to deposit ratio*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Periode 2019-2020. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Periode 2019-2021. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh dan dokumentasi, dimana pengambilan sampel adalah 21 LPD Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan dari laporan keuangan LPD. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada LPD Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Kata kunci: tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio*, pertumbuhan dana pihak ketiga dan profitabilitas.

ABSTRACT

The LPD's ability to manage its finances will have an impact on the health of the LPD and the welfare of its members and the surrounding community. LPD's ability to earn profits is measured by profitability, LPD profits are obtained from the accuracy of cash distribution and third party funds obtained by providing credit to the public which can be measured by the loan to deposit ratio. The purpose of this study was to determine the effect of the cash turnover rate, loan to deposit ratio and the growth of third party funds on the profitability of LPD Kediri District, Tabanan Regency for the 2019-2020 period. The object of research used in this study is the Effect of Cash Turnover Rate, Loan To Deposit Ratio and Growth of Third Party Funds on LPD Profitability, Kediri District, Tabanan Regency for the 2019-2021 Period. The sampling method in this study was using saturated sampling and documentation techniques, where the sampling was 21 LPDs in Kediri District, Tabanan Regency from LPD financial reports. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the level of cash turnover has a positive and significant effect on profitability at LPD Kediri District, Tabanan Regency. Loan to deposit ratio has a positive and significant effect on the profitability of LPD Kediri District, Tabanan Regency. The growth of third party funds has a negative and significant effect on the profitability of LPD Kediri District, Tabanan Regency.

Keywords: cash turnover rate, loan to deposit ratio, growth of third party funds and profitability.

I. PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional dititikberatkan pada sektor perekonomian yang seimbang. Keseimbangan tersebut dapat dilihat dari Trilogi Pembangunan, yaitu: Stabilitas Nasional, Pemerataan Pembangunan serta Pertumbuhan Perekonomian. Keberhasilan Trilogi Pembangunan tersebut akan menyentuh semua lapisan masyarakat dan terciptanya suatu stabilitas nasional, pemerataan pembangunan serta pertumbuhan perekonomian yang diharapkan dapat menciptakan peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang ada di daerah pedesaan. Provinsi Bali memiliki lembaga organisasi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian daerah Bali. Lembaga organisasi sosial yang diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah Bali adalah Desa Pakraman.

Pemerintah Provinsi Bali membentuk suatu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat menunjang serta meningkatkan perekonomian desa pakraman yang sekarang dikenal dengan nama Lembaga Perkreditan Desa. Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013, LPD adalah lembaga keuangan milik desa pakraman yang melakukan segala kegiatan di lingkungan desa pakraman dan ditujukan untuk krama desa. Berdasarkan ketentuan tersebut menunjukkan bahwa LPD merupakan suatu bentuk lembaga ekonomi, yang diakui dan dikukuhkan dalam status hukum sebagai salah satu bentuk badan usaha keuangan yang bersifat khusus, yaitu hanya menyelenggarakan kegiatan usaha dalam Desa Pakraman saja.

LPD harus memiliki administrasi serta pembukuan yang teratur yaitu membuat laporan keuangan di setiap bulannya yang dalam satu tahunnya membuat neraca dan laporan laba/rugi dan laporan-laporan lainnya yang diperlukan. Dalam hal ini laba dapat dijadikan ukuran untuk presentasi yang ingin dicapai oleh

perusahaan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dikenal dengan istilah profitabilitas karena dapat mengukur kemampuan LPD dalam memperoleh laba dalam periode tertentu. Menurut Harmono (2018:119), profitabilitas mengukur kemampuan para manajer dan pegawai bank mengelola semua aspek dari fungsi-fungsi harian bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam penelitian ini adalah tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga.

Tingkat perputaran kas menurut Kasmir (2017:140) perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang makin tinggi tingkat likuiditasnya, semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh perusahaan yang berarti semakin tinggi tingkat likuiditasnya, disisi lain semakin besar jumlah kas semakin rendah tingkat perputarannya. Penelitian yang dilakukan oleh Swandewi dkk., (2021) dan Sundari (2020) menemukan bahwa tingkat perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meilandari (2018), Darma dkk., (2020) menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor kedua yaitu *loan to deposit ratio* adalah rasio yang membandingkan komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang disimpan nasabah. Menurut Harahap (2018:321), LDR ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Penelitian yang dilakukan Putra & Suryanawa (2022), Putri (2022) menunjukkan LDR mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi nilai profitabilitas yang diperoleh LPD tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Poniman (2022) dan Putri dkk., (2021), Wulandari (2022), menyatakan bahwa

loan to deposit ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor yang ketiga merupakan pertumbuhan dana pihak ketiga adalah merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat (perseorangan/badan) yang kemudian dana itu disimpan oleh pihak perbankan ke bentuk tabungan, giro dan deposito (Kasmir, 2016), yang dimana dana pihak ketiga ini merupakan salah satu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. Meningkatnya dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama akan ditempatkan ke dalam bentuk aktiva produktif yaitu kredit. Penempatan dalam bentuk kredit ini dapat memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi LPD yang akan menyebabkan peningkatan profitabilitas. Penelitian sebelumnya mengenai pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Asri & Suarjaya (2018), Siagian (2021), Sulistiawati dkk., (2021), menemukan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Devi dkk., (2022), Wulandari dkk., (2022), yang menemukan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan karena dari beberapa LPD yang ada di kabupaten Tabanan LPD Se-Kecamatan Kediri yang semuanya masih beroperasi secara aktif, namun ditemukan adanya peningkatan pada tingkat perputaran kas yang pada tahun 2019 sebesar 4.853, sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5.398 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar 4.960. LDR pada tahun 2019 sebesar 6.998 mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 5.947 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2021 sebesar 6.037. pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 0.570 menjadi 0.524 pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan lagi

sebesar 0.473. Selain tingkat perputaran kas, LDR dan dana pihak ketiga, profitabilitas juga mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 0.043, tahun 2020 sebesar 0.036 dan pada tahun 2021 sebesar 0.031. Berdasarkan beberapa penurunan yang terjadi dari tahun ke tahun maka peneliti ingin meneliti permasalahan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas LPD Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Periode (2019-2021)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa sinyal-sinyal keberhasilan ataupun kegagalan LPD harus disampaikan kepada krama desa untuk mengurangi asimetris informasi manajemen (LPD) dengan pihak lain atau di luar krama desa. Informasi akurat, lengkap, relevan, dan tepat waktu menjadi sebuah sinyal yang dibebankan LPD kepada pihak eksternal. LPD dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan memberi sinyal dalam bentuk informasi keuangan yang terpercaya agar ketidak pastian tentang masa depan LPD berkurang. Sebaiknya laporan kinerja LPD dapat meningkatkan kepercayaan pihak dari luar krama desa dalam mengambil keputusan investasi, kredit, serta keputusan lainnya yang sejenis, sehingga berdampak terhadap meningkatnya laba.

2.1.2 Teori Intermediasi Keuangan

Jhon Gurley (1956), teori intermediasi keuangan membahas tentang salah satu fungsi institusi perbankan, dimana perbankan memiliki tugas besar sebagai penyokong yang dominan dalam perekonomian suatu negara dengan tugas intermediasi dana dari pihak kelebihan

dana kepada pihak kekurangan dana. Perbankan memiliki peran penting dalam perekonomian, yaitu untuk memperlancar proses pembayaran, pencapaian stabilitas keuangan dan sebagai pelaksana kebijakan moneter, maka kondisi perbankan harus tetap stabil.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi (Kasmir, 2017:114). Menurut Harmono (2018:119), profitabilitas mengukur kemampuan para manajer dan pegawai bank mengelola semua aspek dari fungsi-fungsi harian bank. Sedangkan Suffah dan Riduawan (2016) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

2.3 Tingkat Perputaran Kas

Tingkat perputaran kas menurut Kasmir (2017:140) perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan modal kerja bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2016) menyatakan tingkat perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan rata-rata kas, dengan penjualan yang dimaksud adalah total pendapatan yang diperoleh LPD.

2.4 Loan To Deposit Ratio (LDR)

Menurut Harahap (2018:321), LDR ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. LDR adalah suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, tabungan yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman (*loan request*) nasabahnya, sehingga rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas. Menurut Arsan (2016) LDR alat ukur yang likuiditas bank yang dapat digunakan memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jatuh tempo.

2.5 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat (perseorangan/badan) yang kemudian dana

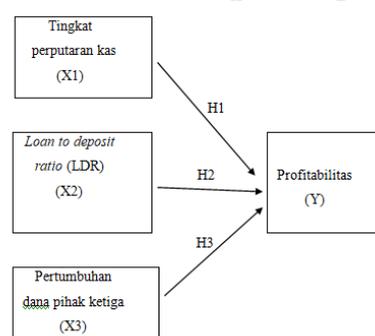
itu disimpan oleh pihak perbankan ke bentuk tabungan, giro dan deposito (Kasmir, 2016). Sedangkan pihak ketiga yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Bank didalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat terkadang juga memberikan suku bunga simpanan seperti tabungan dan deposito yang merupakan dana pihak ketiga dari bank.

III. KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

1.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir



Sumber: Hasil pemikiran peneliti (2022)

1.2 Hipotesis

- H₁: Tingkat perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H₂: LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
- H₃: Pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

IV. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa yang ada di Kecamatan Kediri yang sudah terdaftar di Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten

Tabanan. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas, *loan to deposit ratio*, dan pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas LPD di Se-Kecamatan Kediri Periode (2019-2021).

Suffah dan Riduawan (2016) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2019-2021 dengan menggunakan skala pengukuran adalah rasio dengan rumus dari Kasmir (2017:198) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Riyanto (2016) menyatakan tingkat perputaran kas merupakan perbandingan antara jumlah penjualan dengan rata-rata kas, dengan penjualan yang dimaksud adalah total pendapatan yang diperoleh LPD. Penelitian ini dilakukan periode 2019-2021 pada LPD Se-Kecamatan Kediri. Pengukuran variabel ini menggunakan rumus dari Kasmir (2017:141), sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Rata-rata Kas}}$$

Loan To Deposit Ratio (LDR) (X2), adalah rasio yang membandingkan komposisi jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana yang disimpan nasabah. Menurut Harahap (2018:321), LDR ini menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan didanai oleh dana pihak ketiga. Penelitian dilakukan pada tahun 2019-2021 dengan menggunakan skala pengukuran adalah rasio LDR dapat

dihitung dengan rumus Sujarweni, (2017:102) sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\%$$

Pertumbuhan dana pihak ketiga (X3) adalah merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat (perorangan/badan) yang kemudian dana itu disimpan oleh pihak perbankan ke bentuk tabungan, giro dan deposito (Kasmir, 2016). Variabel ini dapat dihitung menggunakan rumus dari Afrizal, (2017), sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga} = \frac{\text{Total DPK}}{\text{Total DPK+Modal}} \times 100\%$$

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel jenuh yang mencakup ke dua departemen terkait. Menurut Sugiono (2018:85) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel adalah laporan keuangan LPD Se-Kecamatan Kediri pada tahun 2019-2021, sehingga total sampel adalah 21 dengan total pengamatan 63 sampel.

Teknik analisis data menggunakan SPSS *Version 25.0 for Windows*. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, analisis asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F dan uji t.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00387728
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.088
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 5.1, menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig*

$0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data residual dalam penelitian terdistribusi dengan normal.

B. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Tingkat perputaran kas	0,136	7,354
<i>Loan to deposit ratio</i>	0,132	7,592
Pertumbuhan dana pihak ketiga	0,915	1,093

Sumber: Data diolah, 2022

Pada Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari, tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga masing-

masing $> 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.001	.002		.579	.565
Tingkat Perputaran Kas	-.001	.000	-.655	-1.972	.053
LDR	.001	.000	.738	1.186	.133
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	-.002	.002	-.144	-1.125	.265

Sumber: Data diolah, 2022

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* pada Tabel 5.3, menunjukkan bahwa Tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga, masing-masing

memiliki nilai signifikansi sebesar 0,053; 0,133; dan 0,265. Nilai ini masing-masing lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Tabel 5.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.979 ^a	.959	.957	.003975	1.759

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel terlihat hasil uji autokorelasi menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW-test)* diperoleh nilai sebesar 1,759 dengan jumlah variabel bebas 3 dan $N=63$, maka nilai $dU=1,6932$ dan $dL=1,4943$, sehingga:

$$d_u < d < 4-d_u$$

$$1,6932 < 1,759 < 4-1,6932$$

$$1,6932 < 1,759 < 2,3068$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,938 dan terletak pada $d_u < d < 4-d_u$ ($1,6932 < 1,759 < 2,3068$), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak ada autokorelasi.

5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5.5
Hasil Penelitian Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.010	.003		-3.542	.001
Tingkat Perputaran Kas	.003	.001	.409	5.734	.000
LDR	.006	.001	.569	7.851	.000
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	-.007	.003	-.071	-2.566	.013

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan nilai pada Tabel 5.5, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = -0,010 + 0,003X_1 + 0,006X_2 - 0,007X_3$$

Persamaan tersebut di atas berarti bahwa:

a. $\alpha = -0,010$; nilai ini berarti bahwa apabila tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga bernilai nol, maka profitabilitas sebesar -0,010.

b. $\beta_1 = 0,003$; nilai ini berarti bahwa apabila meningkatnya tingkat perputaran kas, maka akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas sebesar 0,003.

c. $\beta_2 = 0,006$; nilai ini berarti bahwa apabila meningkatnya *loan to deposit ratio*, maka akan diikuti oleh meningkatnya profitabilitas sebesar 0,006.

d. $\beta_3 = -0,007$; nilai ini berarti bahwa apabila meningkatnya pertumbuhan

dana pihak ketiga, maka akan diikuti oleh menurunnya profitabilitas sebesar 0,007.

5.3 Analisis Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi yang dinotasikan dengan R^2 bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Diketahui bahwa besarnya nilai R^2 adalah 0,959. Dengan demikian besarnya pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas adalah sebesar 95,9% sedang sisanya $100\% - 95,9\% = 4,1\%$ dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Besarnya nilai R^2 yang hampir mendekati 1 berarti bahwa variabel tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi profitabilitas.

5.4 Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 462,922 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, ini berarti ada pengaruh secara simultan dari variabel tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.

5.5 Uji t

Hasil uji t pengaruh tingkat perputaran kas, *loan to deposit ratio* dan pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa:

- 1) Pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,734 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.

- 2) Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 7,851 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
- 3) Pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,566 serta nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

5.6 Pembahasan Penelitian

1) Pengaruh Tingkat Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Pengaruh tingkat perputaran kasterhadap profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Hasil ini berarti bahwa semakin tinggi perputaran kas yang ada di LPD ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula. Ketepatan dalam mempergunakan kas perusahaan dilihat dari keseluruhan kas yang dimiliki oleh LPD dan perputaran kas tersebut pada saat diinvestasikan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada LPD, dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan

perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Meilandari (2018) dan Darma dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas

Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *loan to deposit ratio* (LDR), maka laba LPD akan semakin meningkat, dengan meningkatnya laba LPD maka kinerja bank juga meningkat. Artinya semakin tinggi nilai LDR maka semakin tinggi nilai Profitabilitas yang diperoleh LPD tersebut. Dalam menyalurkan kredit kepada nasabah LPD harus lebih selektif sehingga tidak terjadi kredit yang bermasalah. Karena apabila besarnya pengeluaran dana dalam bentuk kredit yang relatif tinggi dibandingkan dengan deposito atau simpanan masyarakat akan menimbulkan konsekuensi yang risikonya semakin besar yang akan ditanggung oleh pihak LPD yang bersangkutan dan akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat. Jika hal ini bisa diatasi maka laba yang diperoleh dari pendapatan bunga semakin meningkat. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk., (2022), Putra dkk., (2022), menunjukkan bahwa LDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

3) Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Pengaruh pertumbuhan dana pihak ketigaterhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H₃) ditolak. Hal ini berarti bahwa,

semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di LPD namun tidak diimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan LPD mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas sehingga keefektifitasan LPD dalam mendapatkan keuntunganikut menurun, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Artinya bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki LPD, tidak menjamin memperoleh laba yang besar. Hal ini didukung oleh penelitian dari Devi dkk., (2022), Wulandari dkk., (2022), yang menemukan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya bahwa semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki LPD, tidak menjamin memperoleh laba yang besar. Bertambah tinggi dana pihak ketiga yang terhimpun tetapi tidak diikuti dengan penyaluran kredit, maka bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas.

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Pengaruh tingkat perputaran kas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama (H₁) diterima. Pengaruh *loan to deposit ratio* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima. Pengaruh pertumbuhan dana pihak ketigaterhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga (H₃) ditolak.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian yaitu Perusahaan harus mampu mengelola kas agar lebih efektif, karena

apabila kas yang tersedia dalam sebuah perusahaan semakin besar, maka keuntungan yang diperoleh akan semakin berkurang, karena tingkat perputaran kas yang rendah. Perusahaan harus mampu melakukan pengelolaan likuiditas yang baik dengan memperhatikan kualitas kredit yang diberikan, sehingga dapat mencapai profitabilitas yang maksimum. Perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik terkait syarat pemberian kredit kepada masyarakat, agar dana pihak ketiga yang diperoleh perusahaan dapat dapat memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi LPD melalui kredit, sehingga akan menyebabkan peningkatan profitabilitas. Penelitian selanjutnya yang ingin melakukan peneliti sejenis pada Lembaga Perkreditan Desa diharapkan melakukan penelitian dengan jumlah tahun yang lebih panjang serta memperbanyak variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2017. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Quick Ratio, Current Asset dan Non Performing Performance Finance terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. *Jurnal Valuta Universitas Islam Riau*, 3 No 1. Halaman 189-210.
- Sundari, dkk. 2020. Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, dan BOPO terhadap Profitabilitas LPD. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*.
- Wulandari, dkk. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Studies and Entrepreneurship Journal*. Vol 3. No 2. Halaman 329-335.
- Poniman & Sarangih. 2022. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, Kredit *Macet dan Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset & Jurnal Akuntansi*. Vol 6. No 1. Hal 1083-1090.
- Devi dkk. 2022. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di BEI. *Jurnal of Sustainability Business Research*. Vol 3. No 2. Halaman 182-190.
- Harahap, S.S. (2018). Analisis Kritis Atas laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Putri, dkk. 2021. Pengaruh *Capital Adequacy Rati, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio*, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Kharisma*. Vol 3. No 1. Halaman 207-218.
- Putra & Suryanawa. 2022. Pengaruh LDR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Tahun 2017-2019. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol:11, No 3. Hal 328-349.
- Putri, Ida Ayu Agung Anggreni. 2022. Pengaruh Risiko Kredit, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas LPD Se-Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Kasmir. 2016. Dasar-Dasar Perbankan, Edisi Revisi 14, Cetakan 16. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Sulistiawati, dkk. 2021. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Kredit, Risiko Kredit dan

- Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*. Vol 2. No 3. Halaman 33-42.
- Swandewi, dkk. 2021. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Tingkat Perputaran Piutang, Tingkat Kecukupan Modal dan Rasio BOPO terhadap Profitabilitas LPD di Kabupaten Badung. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*. Vol 1. No 4. Halaman 1459-1460.
- Asri dan Suarjaya. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 253535. Vol 7. No 6. Halaman 3384-3411.
- Suffah, R. & Riduwan, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(3).
- Sujarweni, W. (2017). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Yogyakarta : *Pustaka Baru Press*. Vol 6. No 1. Halaman 54-55.